

Batang Jadi Pendukung Super Prioritas Borobudur

BATANG - Bupati Wihaji mengatakan, Kabupaten Batang mempunyai dua kekuatan, yaitu industri dan pariwisata. Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menggeser Batang dari daerah agraris menjadi industri, dengan sumber daya alam (SDA) pariwisata mulai dari pantai, pegunungan, pemandangan alam, dan keanekaragaman seni budaya.

“Saya mengapresiasi kedatangan Badan Otorita Borobudur (BOB) di Batang dalam rangka pengembangan Program Pariwisata Super Prioritas Borobudur. BOB menunjuk Batang sebagai pendukung program itu. Karena BOB mempunyai program, tidak hanya pada kawasannya saja, tapi juga beberapa kabupaten dan kota

penyangga,” papar Bupati Wihaji saat menerima Direksi BOB Indah Juanita di Ruang Abirawa, Senin (21/3).

Dia menuturkan, BOB akan bersinergi dengan Pemkab Batang guna melaksanakan perintah Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. Terutama dalam pengembangan sinergisitas kepariwisataan.

“Kami nanti akan *support* kunjungan pariwisata *everybody happy*. Nilai besarnya bisa saling membesarkan. Apalagi Batang akan didukung langsung BOB untuk ikut mempromosikan pariwisata di Kabupaten Batang,” tandas Bupati Wihaji yang didampingi Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga (Disparpora) Yarsana dan Kepala Badan Penelitian Pengembangan (Bapelitbang) Ari Yudianto.

Belum Narsis di Medsos

Direktur Utama BOB Indah Juanita mengapresiasi sambutan Bupati Wihaji.

Sebab, Pemkab Batang siap bersinergi mendukung Program Super Prioritas Borobudur.

“Sangat luar biasa tanggapan dari Bupati Batang Wihaji, yang sangat mendukung Program Super Prioritas

Borobudur. Padahal sebenarnya kami yang akan mendukung Pemkab Batang. Karena itu, kami akan bersinergi bersama di beberapa tugas khususnya mengembangkan destinasi wisata Super Prioritas Borobudur.”

Dia menuturkan, dukungan pariwisata Super Prioritas Borobudur di 30 kabupaten dan kota yang sekitar wilayah DIY dan Jateng.

Mereka juga bersama-sama memprioritaskan potensi Kabupaten Batang.

“Sebenarnya Batang memiliki potensi sangat luar biasa. Hanya kekurangannya itu belum narsis di media sosial. Ke depan setelah audiensi pertama ditindaklanjuti MoU dengan Bupati Batang Wihaji untuk bekerja sama dengan organisasi perangkat daerah,” kata Indah Juanita. (ar-38)